

NASKAH PUBLIKASI

KARYA DESAIN

**PERANCANGAN INTERIOR
LOR-IN CONDOTEL SENTUL BOGOR**



Muhamad Abdul Hadi

NIM 1610189123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

Judul: Perancangan Interior Lor-in Condotel Sentul Bogor.

Nama Penulis: Muhamad Abdul Hadi

*Afiliasi: Program Studi Desain Interior FSR ISI Yogyakarta 2022

Email: muhamadabdhadi@gmail.com

Abstrak

Lor-in Condotel Sentul Bogor, merupakan salah satu akomodasi hotel yang berada di sebelah timur Kota Bogor. Lokasi hotel berada di kawasan Sirkuit Internasional Sentul. Kendala yang ada pada bangunan ini menjadi sebuah tantangan bagi desainer untuk mendesain hotel tersebut menjadi hotel yang memberikan nuansa otomotif di era *new-normal*. Penggunaan konsep *adrenaline* yang diterapkan pada desain interior bangunan membawa pengunjung merasakan suasana ketika berada di sirkuit diterapkan pada interior bangunan.

Kata Kunci: Sirkuit Internasional Sentul, *New-normal*, *Adrenaline*.

Abstract

Lor-in Condotel Sentul Bogor, is one of the hotel accommodations located in the east of Bogor City. The hotel's location is in the Sentul International Circuit area. The constraints that exist in this building become a challenge for designers to design the hotel into a hotel that gives an automotive feel in the *new-normal* era. The use of *adrenaline* concept applied to the interior design of the building brings visitors to feel the nuances when on the circuit applied to the interior of the building.

Keywords: Sentul International Circuit, *New-normal*, *Adrenaline*.

Pendahuluan

Ketertarikan penulis mengambil topik ini karena di era *new-normal* banyak usaha yang gulung tikar. Condotel adalah salah satu bisnis *property* yang terkena dampak *pandemic*. Seiring berjalannya waktu, rasa bosan banyak melanda penduduk yang berbulan-bulan berada dirumah. Dengan adanya kendala di sektor *property* dan permasalahan di masyarakat diangkatlah topik ini menjadi satu pembahasan dan lokasi dari bangunan turut menunjang menjawab permasalahan tersebut.

Daerah yang menjadi objek tugas akhir penulis berada di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Kabupaten Bogor menjadi primadona dalam urusan hunian. Daerah ini berkembang pesat sehingga atraksi wisatanya lebih bervariasi. Meskipun dikenal sebagai permukiman, area Sentul punya destinasi wisata alam yang indah. Ada juga atraksi wisata buatan yang seru dan cocok untuk *weekend gateway*.

Adanya destinasi wisata tersebut menjadikan terbentuknya pendukung sentor *property* berupa *apartment* dan jasa perhotelan yang mempunyai orientasi yang berbeda sehingga mengundang naluri bisnis untuk menggabungkan sektor tersebut menjadi satu gabungan bisnis baru yang disebut sebagai *Condominium Hotel* atau dikenal dengan istilah condotel. Dapat berfungsi sebagai *condominium* ataupun hotel.

Jurnal ini akan membahas perancangan interior Lor-in Condotel Sentul Bogor dengan menggunakan metode desain. Konsep yang diaplikasikan adalah membawa suasana ketika berada di sirkuit diterapkan pada interior bangunan.

Metode

1. Proses Desain

Proses desain merupakan sebuah rangkaian aktivitas perencanaan yang melibatkan cara berpikir desain ke dalam sebuah tindakan nyata dengan pendekatan terstruktur untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah ide. Pada perancangan Interior Lor-in Condotel Sentul Bogor, proses desain yang dipilih menggunakan *Design Method Design Council UK*. Dalam pembahasannya, proses desain ini memiliki 4 fase yang membantu mengarahkan dalam mengidentifikasi sebuah permasalahan dan menemukan solusi.

Fase tersebut adalah sebagai berikut:

a. Discover

Tahap menemukan dan mengidentifikasi masalah dari pengumpulan data dan fakta yang kemudian diubah untuk menjadi kalimat tanya ataupun sebuah pernyataan masalah.

b. Define

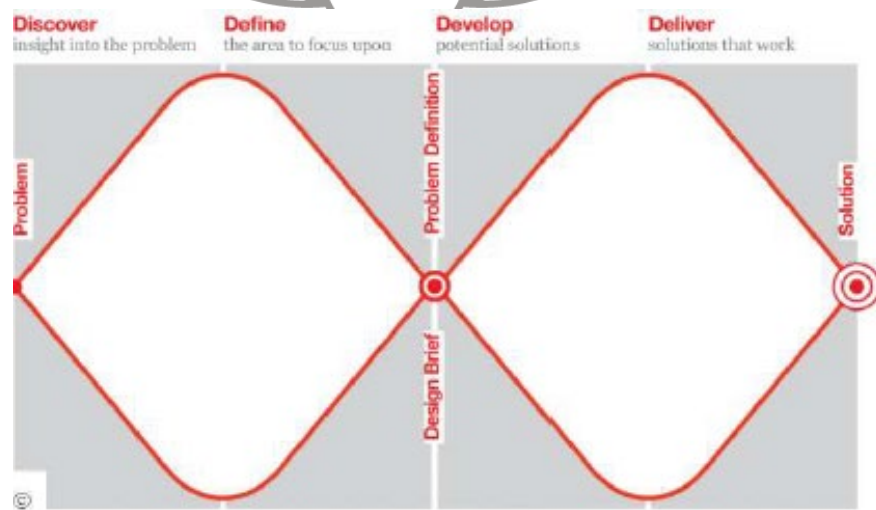
Tahap dimana desainer mendefinisikan pernyataan masalah dengan memilah mana yang paling penting dan mana yang harus dilakukan pertama.

c. Develop

Tahap ini merupakan tahap pengembangan dimana solusi dalam bentuk skemati dan konsep dibuat.

d. Deliver

Tahap terakhir, dimana proyek diselesaikan, diproduksi dan diluncurkan serta adanya tahap evaluasi dan adanya *feedback*.



Gambar 1. Tahapan/Fase “The Double Diamond Design” Method

(Sumber: Design Council, 2015)

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data & Identifikasi Masalah

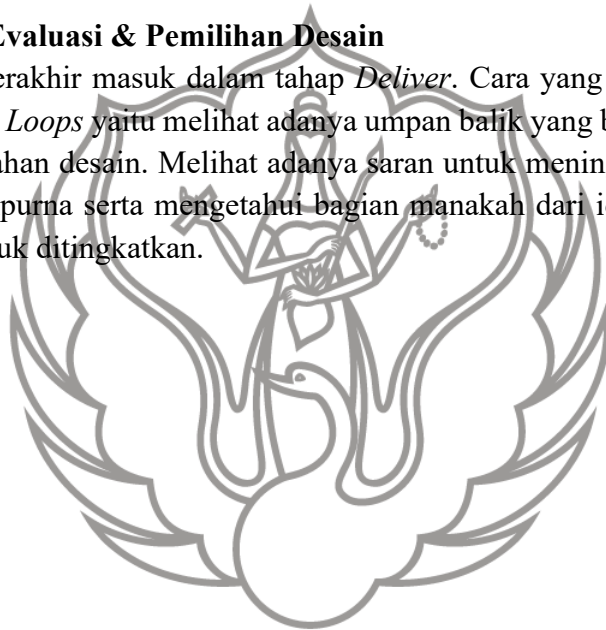
Dalam proses desain menurut *Design Council UK*, metode pertama ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui cara *Being Your Users* (Memposisikan Diri menjadi Pengguna) untuk mendapatkan informasi tentang fakta dilapangan.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode ini masuk dalam tahap *Define* dan *Develop*. Cara yang digunakan ialah melakukan *brainstorming* untuk menghasilkan pemikiran yang segar, pencarian ide yang tidak terbatas, serta melakukan *Assesment Criteria* (Kriteria Penilaian) untuk menyeleksi dari berbagai ide yang telah ada.

c. Metode Evaluasi & Pemilihan Desain

Metode terakhir masuk dalam tahap *Deliver*. Cara yang digunakan ialah *Feedback Loops* yaitu melihat adanya umpan balik yang berkaitan dengan permasalahan desain. Melihat adanya saran untuk meningkatkan ide agar lebih sempurna serta mengetahui bagian manakah dari ide tersebut yang butuh untuk ditingkatkan.



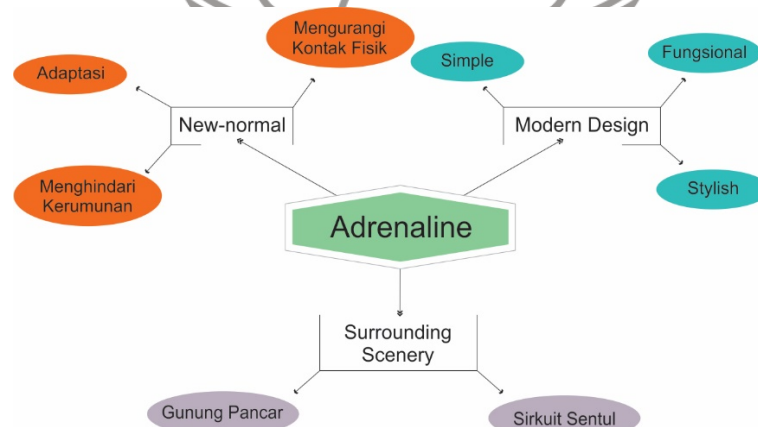
Pembahasan

Hal menarik dari Lor-in Condotel Sentul Bogor adalah letak bangunan yang berada di kawasan Sirkuit Internasional Sentul menjadikan *point plus* dari bangunan tersebut. Selain itu adanya destinasi wisata alam dan wisata buatan yang cocok untuk *weekend gateway*. Dengan adanya hal tersebut turut menunjang perancangan interior bangunan. Untuk menunjang tema dan gaya yang diangkat, perancangan interior Lor-in Condotel Sentul Bogor menggunakan prinsip *Sustainable Design*.

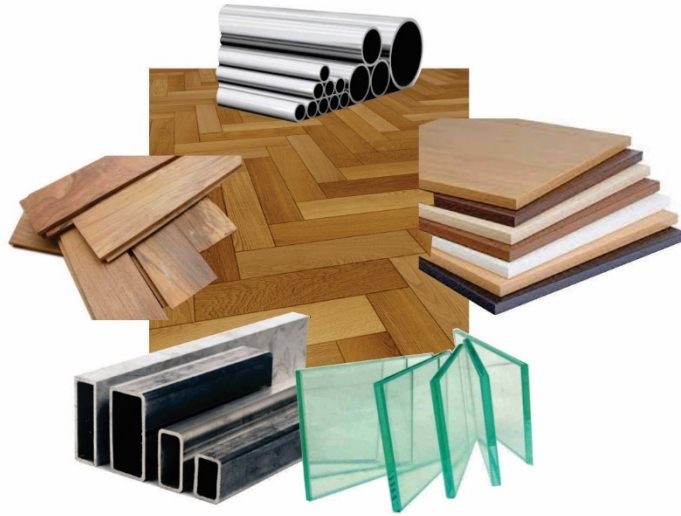
Dalam perancangan interior Lori-in Condotel Sentul Bogor, keselarasan desain dengan lingkungan sekitar sangat diutamakan. Berlokasi dekat dengan Sirkuit Internasional Sentul yang seringkali digunakan untuk mengasah keterampilan balap seseorang. Maka perancang mengusung perancangan interior dengan konsep “*adrenaline*”.

Dari konsep awal perancang kembangkan melalui *brainstorming* yang menghasilkan 3 point utama dalam pembuatan desain, yaitu *surrounding scenery*, *modern design*, dan *new-normal*. Point pertama, yaitu *Surrounding Scenery*. Dipilih berdasarkan objek yang nantinya menunjang sebagai daya tarik pengunjung yang akan mengingat. Objek tersebut ialah Gunung Pancar dan Sirkuit Sentul.

Point kedua, yaitu *Modern Design*. Dipilih berdasarkan keselarasan gaya yang cocok digunakan untuk menunjang konsep yang digunakan, yaitu Simple, Fungsional, Stylish. Point ketiga, yaitu *New-normal*. Dipilih berdasarkan keadaan yang melanda saat ini. unsur-unsur yang digunakan, yaitu Adaptasi, Mengurangi Kontak Fisik, Menghindari Kerumunan.



Gambar 2. Mind Map
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)



Gambar 3. Skema Material
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)



Gambar 4. Render Perspektif Lobby
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)



Gambar 5. Render Perspektif Lobby
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)



Gambar 6. Render Perspektif Lobby
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)



Gambar 7. Render Perspektif Restoran
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)



Gambar 8. Render Perspektif Restoran
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)



Gambar 9. Render Perspektif Restoran
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)



Gambar 10. Render Perspektif Deluxe Room
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)



Gambar 11. Render Perspektif Deluxe Room
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)



Gambar 12. Render Perspektif Standart Room
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)



Gambar 13. Render Perspektif Standart Room
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)

Simpulan

Perancangan interior Lor-in Condotel Sentul memiliki konsep awal perancang kembangkan melalui *brainstorming* yang menghasilkan 3 point utama dalam pembuatan desain, yaitu *surrounding scenery*, *modern design*, dan *new-normal*. Point pertama, yaitu *Surrounding Scenery*: Dipilih berdasarkan objek yang nantinya menunjang sebagai daya tarik pengunjung yang akan menginap. Objek tersebut ialah Gunung Pancar dan Sirkuit Sentul.

Point kedua, yaitu *Modern Design*. Dipilih berdasarkan keselarasan gaya yang cocok digunakan untuk menunjang konsep yang digunakan, yaitu Simple, Fungsional, Stylish. Point ketiga, yaitu *New-normal*. Dipilih berdasarkan keadaan yang melanda saat ini. unsur-unsur yang digunakan, yaitu Adaptasi, Mengurangi Kontak Fisik, Menghindari Kerumunan.

Dalam perancangan interior Lor-in Condotel Sentul Bogor, keselarasan desain dengan lingkungan sekitar sangat diutamakan. Berlokasi dekat dengan Sirkuit Internasional Sentul yang seringkali digunakan untuk mengasah keterampilan balap seseorang.

Daftar Pustaka

- Anonim, (2000). *SNI 03-6197-2000 Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan Gedung*. Badan Standar Nasional.
- Ching, F. D., & Binggeli. C. (2001). *Edisi Kedua Desain Interior dengan Ilustrasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- De Van, C. V (1991). *Ruang dalam Arsitektur*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hidjaz , T. (2001). *Psikososial di Ruang Interior*. Itenas dan HDII.
- IDEO, (2011). *Design Thinking for Educators Second Edition*. IDEO LCC.
- Komar, R. (2005). *Hotel Management*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi.
- Kumar, Via. (2006). *101 Metoden Desain*. Diterjemahkan oleh: Irene Christin. Jakarta: Penerbit PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Lechner, Nobert. (1991). *Heating, Cooling, Lighting: Metode Desain untuk Arsitektur*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Marsum, W (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya Edisi 4*. In *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Panero, M. Z. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior: Buku Panduan untuk Standar-standar Pedoman Perancangan*. Jakarta: Erlangga.